

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat kesehatan yang terjadi pada BPR Mataram Prambanan setelah diakuisisi dan berganti nama menjadi BPR Arta Agung Yogyakarta. Akuisisi di dalam rumusan API (Arsitektur Perbankan Indonesia) memiliki tujuan untuk penyehatan bank dalam rangka penataan perbankan nasional. Diharapkan akuisisi memberi dampak perbaikan tingkat kesehatan pada bank yang diakuisisi. Dengan penelitian ini dapat diketahui apakah akuisisi memberi dampak perbaikan pada tingkat kesehatan bank yang diakuisisi sesuai dengan yang tercantum pada API (Arsitektur Perbankan Indonesia).

Berdasarkan hasil penghitungan data dan analisis penelitian di bab IV yang dilaksanakan di PT BPR Arta Agung Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Tingkat kesehatan model CAMEL BPR Mataram Prambanan satu tahun pra akuisisi menunjukkan nilai kredit yang rendah (8,41) dan menghasilkan predikat Tidak Sehat. Kinerja perusahaan yang tidak sehat dan mengalami kerugian yang besar merupakan akibat dari penyimpangan oleh seorang oknum karyawan yang saat ini sudah diselesaikan melalui jalur hukum. Secara tidak langsung penyimpangan terjadi akibat lemahnya pengawasan dan pengendalian intern oleh pihak manajemen.

2. Tingkat kesehatan model CAMEL BPR Arta Agung Yogyakarta satu tahun pasca akuisisi dari BPR Mataram Prambanan menunjukkan nilai kredit yang cukup baik (78,33) dan menghasilkan predikat Cukup Sehat. Meskipun belum maksimal atau belum memperoleh predikat Sehat, BPR Arta Agung Yogyakarta tetap menunjukkan perbaikan tingkat kesehatan yang signifikan dalam jangka waktu hanya satu tahun saja. Perbaikan kinerja perusahaan merupakan akibat dari masuknya investor baru yang memiliki komitmen untuk menyetorkan modalnya sesuai dengan perkembangan aset perusahaan dan juga perbaikan dari sisi manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan mengalami perbaikan dengan masuknya direksi dan karyawan yang memiliki pengalaman di bidang perbankan khususnya dalam industri BPR. Direksi dan karyawan yang baru mampu bekerja sama dengan direksi dan karyawan yang lama untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Selain itu dewan komisaris juga aktif dalam melakukan pengawasan untuk menghindari penyimpangan yang pernah terjadi di perusahaan sebelum adanya akuisisi. Hal ini diperkuat lagi dengan melihat tingkat kesehatan BPR Arta Agung Yogyakarta pada bulan Oktober 2005 (95,70) yang sudah mampu menutup kerugian tahun sebelumnya dan menghasilkan laba serta aset yang berkembang pesat sebelum ada akuisisi.
3. Perbaikan tingkat kesehatan BPR Arta Agung Yogyakarta setelah diakuisisi menunjukkan keberhasilan dari proses akuisisi yang dilakukan BPR Mataram Prambanan. Akuisisi perusahaan yang

kemudian disertai dengan perbaikan manajemen perusahaan telah mampu mendorong BPR Arta Agung Yogyakarta menjadi perusahaan yang berkembang pesat. Akuisisi yang didalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) memiliki tujuan penyehatan perbankan, maka dalam studi kasus di BPR Arta Agung Yogyakarta proses akuisisi mencapai tujuannya. Bahkan tidak hanya menyehatkan tetapi akuisisi juga mampu mengembangkan aset perusahaan menjadi perusahaan yang maju pesat.

B. Saran

1. Komitmen pemilik perusahaan dalam menyetorkan modal perlu dipertahankan atau kalau bisa ditingkatkan secara bertahap agar modal disetor BPR Arta Agung Yogyakarta sesuai dengan rekomendasi dari Perbarindo Yogyakarta yaitu antara Rp.5 milyar sampai dengan Rp.10 milyar pada tahun 2010 dalam rangka memperkuat fondasi untuk menghadapi era Arsitektur Perbankan Indonesia (API).
2. Kenyamanan dan kepuasan kerja karyawan juga perlu diperhatikan karena kontribusi karyawan dalam peningkatan kinerja perusahaan juga tergolong besar. Perhatian ini dapat diwujudkan dalam pemberian bonus untuk prestasi karyawan dan juga penataan ruang kerja perusahaan yang dirasakan kurang nyaman.
3. Peningkatan jaringan kantor dengan membuka kantor pelayanan kas di daerah-daerah potensial yang belum terjangkau oleh perusahaan. Kantor kas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengembangkan jaringan perusahaan.

REFERENSI

Agus Sugiarto, "Membangun Fundamental Perbankan yang Kuat", *Media Indonesia*, Jakarta, 26 Januari 2004.
[Http://www.bi.go.id/NR/APImembangunfund.pdf](http://www.bi.go.id/NR/APImembangunfund.pdf) download tanggal 10 Desember 2005

_____, "Mengapa Manajer Resiko Bank Harus Disertifikasi?", *Kompas*, Jakarta, 17 April 2004.
[Http://www.bi.go.id/NR/Riskmanajerkompas170404.pdf](http://www.bi.go.id/NR/Riskmanajerkompas170404.pdf) download tanggal 10 Desember 2005

_____, "Mengapa Modal Minimum Bank Harus Rp100M", *Kompas*, Jakarta, 31 Januari 2004.
[Http://www.bi.go.id/NR/APImengapamodal.pdf](http://www.bi.go.id/NR/APImengapamodal.pdf) download tanggal 10 Desember 2005

Amril Arief, 2004, *Peran Arsitektur Perbankan Dalam Pengembangan Bank Di Masa Depan*, Seminar Sehari Arsitektur Perbankan Indonesia 13 Mei 2004, Hotel Melia Purosani, Yogyakarta.

Bank Indonesia, 2002, *Ikhtisar Ketentuan Bank Perkreditan Rakyat (IKBPR)*, Direktorat Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat, Jakarta.

_____, 2005, *Booklet Perbankan Indonesia*, Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, Jakarta.

_____, *Peraturan dan Pengawasan Ekstern*, Modul pada Pelatihan Sertifikasi Direktur BPR se DIY angkatan ke 2, 27 Juni – 5 Juli 2005, Yogyakarta.

Equilibrium, FE UGM Yogyakarta, No.5/Tahun 2004.

Faisal Basri, "Banyak Kebijakan yang AntiKredit", *Kompas*, Jakarta, 5 Agustus 2004. [Http://www.kompas.com/kompas-](http://www.kompas.com/kompas-)

[cetak/0408/05/finansial/1190660.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0408/05/finansial/1190660.htm) download tanggal 15 Desember 2005

Gunawan Widjaja, 2002. *Merger dalam Perspektif Monopoli*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Harnanto, Drs. Akt, 1987. *Analisa Laporan Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.

Ihwan Sudrajat, "API dan peran strategis BPR-BKK", *Suara Merdeka*, Jawa Tengah, 29 Oktober 2004.
[Http://www.suaramerdeka.com/harian/0410/29/opi4.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian/0410/29/opi4.htm) download tanggal 15 Desember 2005

Jufrial. *Arsitektur Perbankan Indonesia: Dari Perspektif BPR*. Makalah pada Seminar API, Yogyakarta, 9 Juni 2004.

Kompas [Jakarta] "BPR Sumbu Penyelamat Ekonomi" 26 Februari 2004
[Http://www.kompas.com/kompas-cetak/0402/26/perbankan/875115.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0402/26/perbankan/875115.htm)
download tanggal 15 Desember 2005

_____ "Bank Mulai Berbenah atau Dipaksa BF" 20 Mei 2005
[Http://www.kompas.com/kompas-cetak/0505/20/finansial/1762605.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0505/20/finansial/1762605.htm)
download tanggal 15 Desember 2005

Krisna Wijaya, "Pemberdayaan BPR", *Kompas*, Jakarta, 7 Maret 2005.
[Http://www.kompas.com/kompas-cetak/0503/07/finansial/1603455.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0503/07/finansial/1603455.htm)
download tanggal 15 Desember 2005

Marcel Go M.S, drs. 1992, *Akuisisi Bisnis: Analisis dan Pengelolaan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Media BPR [Jakarta] "Sembilan Unit BPR Untuk Sektor Perikanan dan Kelautan" Edisi VI September 2005

Muljono, T.P., 1992, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan*, Djambatan, Jakarta.



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
Arta Agung Yogyakarta

Jl. Piyungan No. 01, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 496102, 7490804 Fax. (0274) 496102

TANDA TERIMA

Telah terima dari : Sdr. Benedictus Hendytyas Novi A

Hasil Skripsi

: Evaluasi Tingkat Kesehatan Pra dan Pasca Akuisisi
PT. BPR Arta Agung Yogyakarta

ra Resiko Kredit, Resiko Operasional
mpas, Jakarta, 13 Juni 2005.
[3/finansial/1809952.htm](#) download

n Investasi dalam Keputusan Merger
TIE Widya Wiwaha, No.9, September-
sar Akuntansi Perbankan, Andi Offset,

del Linkage Program”, *Media BPR* ,
5.

n Penguatan Industri BPR ke depan”,
eptember 2005

k-Mencaplok Bank di Tengah Banyak
1.27.

DM bagi perkembangan LKM, BPR,
i V Juni 2005.

BPR yang sehat dan berkelanjutan”,
04. [Http://www.kompas.com/kompas-6.htm](http://www.kompas.com/kompas-6.htm) download tanggal 16 Desember

Sudi Santoso, 2000, *Bank dan Lembaga*
mpat, Jakarta.



NERACA BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER I 2003						
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Aktiva						
Kas	39,687	61,296	34,452	46,438	50,539	53,089
Antar Bank	408,035	415,771	332,467	335,036	291,569	286,901
Kredit	742,100	764,123	875,670	930,179	1,009,277	1,087,629
PPAP	(14472)	(14472)	(14472)	(14472)	(14472)	(21172)
Aktiva Tetap	83,825	83,825	83,975	83,975	83,975	83,975
Akumulasi Aktiva Tetap	(44075)	(44959)	(45842)	(46876)	(47759)	(48642)
Rupa-rupa	87,734	87,028	85,718	86,995	85,371	83,748
Jumlah	1,302,834	1,352,612	1,351,968	1,421,275	1,458,500	1,525,528
Pasiva						
Kewajiban	750	834	772	787	713	722
Tabungan	215,340	223,953	210,682	212,948	224,422	215,755
Deposito	692,650	764,650	762,550	834,850	807,850	823,950
Antar Bank	100,000	75,000	95,000	94,167	148,333	212,500
Pinjaman yg diterima	0	0	0	0	0	0
Rupa-rupa	1,650	3,175	4,565	5,525	7,175	8,675
Modal Disetor	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	0
Laba/rugi tahun lalu	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)
Laba/rugi tahun berjalan	(4978)	(12422)	(19023)	(24424)	(27415)	(33496)
Jumlah	1,302,834	1,352,612	1,351,968	1,421,275	1,458,500	1,525,528

(dalam ribuan rupiah)

NERACA BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER II 2003						
Bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Aktiva						
Kas	51,153	92,402	91,624	97,877	228,539	207,473
Antar Bank	288,065	332,254	328,796	398,942	479,402	389,749
Kredit	1,230,166	1,331,431	1,374,848	1,326,344	1,516,248	1,889,389
PPAP	(26000)	(30000)	(35000)	(37500)	(39000)	(40500)
Aktiva Tetap	83,975	83,975	83,975	84,197	84,197	84,197
Akumulasi Aktiva Tetap	(49525)	(50408)	(51292)	(52176)	(53058)	(54164)
Rupa-rupa	82,125	80,502	78,879	77,856	75,687	76,338
Jumlah	1,659,959	1,840,156	1,871,830	1,895,540	2,292,015	2,552,482
Pasiva						
Kewajiban	751	772	840	878	1,121	1,186
Tabungan	252,178	287,138	271,467	263,080	643,202	375,052
Deposito	851,300	972,200	1,011,700	1,078,950	1,074,050	1,312,550
Antar Bank	286,250	305,086	305,432	264,180	287,930	542,000
Pinjaman yg diterima	0	0	0	0	0	0
Rupa-rupa	10,150	10,800	12,450	13,913	6,531	3,038
Modal Disetor	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	0
Laba/rugi tahun lalu	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)	(452578)
Laba/rugi tahun berjalan	(38092)	(33262)	(27481)	(22883)	(18241)	21234
Jumlah	1,659,959	1,840,156	1,871,830	1,895,540	2,292,015	2,552,482

(dalam ribuan rupiah)

NERACA BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA SEMESTER I 2004						
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Aktiva						
Kas	115,038	107,447	150,265	201,745	199,244	257,837
Antar Bank	862,054	478,107	1,021,943	667,701	664,160	1,805,318
Kredit	2,647,356	3,538,978	4,329,676	5,302,075	6,287,957	7,671,424
PPAP	(55500)	(59500)	(66500)	(71500)	(99000)	(163000)
Aktiva Tetap	161,947	161,947	180,437	180,437	183,807	186,907
Akumulasi Aktiva Tetap	(63547)	(69264)	(72231)	(78753)	(84219)	(90136)
Rupa-rupa	92,984	113,380	114,985	88,855	84,026	63,411
Jumlah	3,760,332	4,271,095	5,658,575	6,290,560	7,235,975	9,731,761
Pasiva						
Kewajiban	1,633	1,731	2,406	3,561	3,718	3,986
Tabungan	364,904	461,765	644,242	651,373	751,563	1,003,680
Deposito	1,466,550	1,764,800	2,344,800	2,530,800	2,683,800	4,631,800
Antar Bank	1,580,750	1,634,083	2,232,416	2,405,863	3,078,446	3,350,668
Pinjaman yg diterima	0	47,917	45,833	43,750	41,667	39,583
Rupa-rupa	9,240	11,440	13,040	13,783	20,994	31,078
Modal Disetor	750,000	750,000	750,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	0
Labarugi tahun lalu	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)
Labarugi tahun berjalan	18,599	30,703	57,182	72,774	87,131	102,310
Jumlah	3,760,332	4,271,095	5,658,575	6,290,560	7,235,975	9,731,761

(dalam ribuan rupiah)

NERACA BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA SEMESTER II 2004						
Bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Aktiva						
Kas	352,719	260,477	266,980	284,719	425,446	91,451
Antar Bank	1,479,610	2,213,952	1,692,652	1,819,055	2,336,955	2,591,469
Kredit	8,861,130	9,311,597	9,525,404	11,056,662	11,919,081	11,656,076
PPAP	(222000)	(255000)	(231818)	(214237)	(203749)	(160709)
Aktiva Tetap	209,597	215,617	215,617	215,617	223,617	223,616
Akumulasi Aktiva Tetap	(100203)	(110803)	(122747)	(134690)	(146633)	(159038)
Rupa-rupa	67,508	69,588	66,812	58,746	47,808	32,277
Jumlah	10,648,361	11,705,428	11,412,900	13,085,872	14,602,525	14,275,142
Pasiva						
Kewajiban	9,443	8,257	10,430	12,375	12,582	13,598
Tabungan	1,285,385	1,376,931	1,345,893	1,448,537	2,101,618	1,914,349
Deposito	4,818,300	5,777,700	6,308,200	6,310,700	7,062,700	6,786,500
Antar Bank	3,602,890	3,575,113	2,747,335	3,519,557	3,591,780	3,805,555
Pinjaman yg diterima	37,500	35,417	33,333	531,250	529,167	485,416
Rupa-rupa	57,140	73,224	88,618	113,818	116,318	40,515
Modal Disetor	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Modal Pinjaman	150,000	150,000	150,000	400,000	400,000	400,000
Labarugi tahun lalu	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)	(431344)
Labarugi tahun berjalan	119,047	140,130	160,435	180,979	219,704	260,553
Jumlah	10,648,361	11,705,428	11,412,900	13,085,872	14,602,525	14,275,142

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER I 2003						
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pend.Operasional	22,859	41,287	60,641	81,605	106,023	136,333
Biaya Operasional	27,837	53,709	79,665	106,030	133,439	169,831
L/R Operasional	(4978)	(12422)	(19024)	(24425)	(27416)	(33498)
Pend Non Oprsnl	0	0	1	1	1	2
Biaya Non Oprsnl	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsnl	0	0	1	1	1	2
Total Laba/Rugi	(4978)	(12422)	(19023)	(24424)	(27415)	(33496)

LAPORAN LABA RUGI BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER II 2003						
Bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pend.Operasional	165,879	206,284	249,331	290,681	334,829	413,277
Biaya Operasional	203,973	239,548	276,814	313,567	353,073	392,046
L/R Operasional	(38094)	(33264)	(27483)	(22886)	(18244)	21231
Pend Non Oprsnl	2	2	2	3	3	3
Biaya Non Oprsnl	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsnl	2	2	2	3	3	3
Total Laba/Rugi	(38092)	(33262)	(27481)	(22883)	(18241)	21234

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA SEMESTER I 2004						
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pend.Operasional	102,983	225,552	379,718	549,750	742,395	1,000,800
Biaya Operasional	84,384	194,849	322,537	476,978	655,266	898,493
L/R Operasional	18,599	30,703	57,181	72,772	87,129	102,307
Pend Non Oprsnl	0	0	1	2	2	3
Biaya Non Oprsnl	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsnl	0	0	1	2	2	3
Total Laba/Rugi	18,599	30,703	57,182	72,774	87,131	102,310

LAPORAN LABA RUGI BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA SEMESTER II 2004						
Bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pend.Operasional	1,302,086	1,585,640	1,904,072	2,232,857	2,589,033	2,979,172
Biaya Operasional	1,183,042	1,445,514	1,743,641	2,051,883	2,369,334	2,718,624
L/R Operasional	119,044	140,126	160,431	180,974	219,699	260,548
Pend Non Oprsnl	3	4	4	5	5	5
Biaya Non Oprsnl	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsnl	3	4	4	5	5	5
Total Laba/Rugi	119,047	140,130	160,435	180,979	219,704	260,553

(dalam ribuan rupiah)

NERACA BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA OKTOBER 2005	
KOMPONEN	JUMLAH
Aktiva	
Kas	433,693
Antar Bank Aktiva	2,282,644
Kredit yang diberikan	14,528,911
Penyisihan aktiva produktif	(450000)
Aktiva tetap dan inventaris	410,555
Akumulasi penyusutan aktiva tetap & inv	(213270)
Rupa-rupa aktiva	46,145
Jumlah	17,038,678
Pasiva	
Kewajiban segera dibayar	15,300
Tabungan	2,095,731
Deposito	10,368,300
Antar Bank pasiva	2,154,891
Pinjaman yang diterima	589,583
Rupa-rupa pasiva	136,935
Modal disetor	1,400,000
Modal pinjaman	0
Laba/Rugi tahun lalu	(170790)
Laba/Rugi tahun berjalan	448,728
Jumlah	17,038,678

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA OKT 2005	
KOMPONEN	JUMLAH
Pendapatan Operasional	3,910,092
Beban Operasional	3,461,364
Laba Rugi Operasional	448,728
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	0
Laba Rugi Non Operasional	0
Total Laba Rugi	448,728

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER I 2002						
Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pend.Operasional	9,436	22,757	34,852	44,941	56,101	64,880
Biaya Operasional	21,263	44,416	66,406	89,025	111,885	135,769
L/R Operasional	(11827)	(21659)	(31554)	(44084)	(55784)	(70889)
Pend Non Oprsni	0	0	0	1	2	2
Biaya Non Oprsni	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsni	0	0	0	1	2	2
Total Laba/Rugi	(11827)	(21659)	(31554)	(44083)	(55782)	(70887)
Volume Usaha	951,081	934,856	901,922	911,272	850,817	1,260,854

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN LABA RUGI BPR MATARAM PRAMBANAN SEMESTER II 2002						
Bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pend.Operasional	81,878	100,804	120,920	143,807	166,169	182,641
Biaya Operasional	164,334	191,618	217,161	244,431	275,128	301,686
L/R Operasional	(82456)	(90814)	(96241)	(100624)	(108959)	(119045)
Pend Non Oprsni	2	3	3	3	4	4
Biaya Non Oprsni	0	0	0	0	0	0
L/R Non Oprsni	2	3	3	3	4	4
Total Laba/Rugi	(82454)	(90811)	(96238)	(100621)	(108955)	(119041)
Volume Usaha	1,228,152	1,290,244	1,309,489	1,339,926	1,237,864	1,345,220

(dalam ribuan rupiah)

JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF BPR MATARAM PRAMBANAN TAHUN 2003				
BULAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
Januari	767,201	16,913	20,528	345,493
Februari	797,518	16,925	19,909	345,542
Maret	826,598	8,624	22,181	350,734
April	939,914	11,237	20,655	293,409
Mei	901,341	9,296	21,519	368,690
Juni	973,025	28,248	16,914	356,343
Juli	1,124,229	25,305	12,379	356,318
Agustus	1,265,094	30,821	11,977	355,793
September	1,295,772	35,250	17,402	355,220
Oktober	1,308,000	43,637	21,445	352,204
November	1,567,927	42,022	32,852	352,849
Desember	1,885,321	34,259	20,794	338,764

(dalam ribuan rupiah)

JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA TAHUN 2004				
BULAN	LANCAR	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
Januari	3,141,821	38,537	6,867	322,185
Februari	3,636,666	65,716	8,664	306,039
Maret	5,009,428	37,773	7,393	297,025
April	5,641,756	23,882	13,393	290,745
Mei	6,535,485	121,806	7,297	287,529
Juni	9,022,767	160,555	6,466	286,954
Juli	9,915,462	92,446	44,267	288,565
Agustus	11,030,727	142,975	64,067	287,781
September	10,709,551	215,240	57,766	235,499
Oktober	12,431,036	188,675	71,088	184,918
November	13,647,838	384,314	89,454	134,430
Desember	13,861,210	133,740	168,205	84,390

(dalam ribuan rupiah)

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)				
PT BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA				
Oktober 2005				
No	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
IV	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)			
1	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	433,693	0%	0
1.2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
1.3	Kredit yg dijamin dgn uang kas, valas, emas, mata uang emas, serta deposito berjangka dan tabungan pd bank ybs	0	0%	0
1.4	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kpd bank lain	2,282,644	20%	456,529
1.5	Kredit kpd bank lain atau Pemerintah Daerah	0	20%	0
1.6	Kredit yg dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah	0	20%	0
1.7	Kredit pemilikan rumah yg dijamin hipotik pertama dgn tujuan utk dihuni	0	50%	0
1.8	Tagihan kpd atau tagihan yg dijamin oleh surat berharga yg diterbitkan atau dijamin oleh	0	100%	0
	a. BUMD	0	100%	0
	b. Perorangan	14,528,911	100%	14,528,911
	c. Koperasi	0	100%	0
	d. Perusahaan Lainnya	0	100%	0
	e. Lain-lain	0	100%	0
1.9	Aktiva tetap dan Inventaris (nilai buku)	197,285	100%	197,285
1.10	Aktiva lainnya selain tsb diatas	46,145	100%	46,145
2	JUMLAH ATMR	17,488,678		15,228,870

(dalam ribuan rupiah)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM				
PT BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA				
Oktober 2005				
No	KETERANGAN		Jumlah Setiap Kompenen	Jumlah Sesuai Bobot
I	MODAL			
1	Modal Inti			
1.1	Modal Disetor		1,400,000	1,400,000
1.2	Modal Sumbangan		0	0
1.3	Cadangan Umum		0	0
1.4	Cadangan Tujuan		0	0
1.5	Laba Ditahan		0	0
1.6	Laba tahun-tahun lalu		0	0
1.7	Rugi tahun-tahun lalu		0	(170790)
1.8	Laba tahun berjalan (50% slth THP)		331,610	165,805
1.9	Rugi tahun berjalan		0.00	0.00
1.10	Sub Total		1,731,610	
1.11	Goodwill		0	0
1.12	Kekurangan PPAP			(46,808)
1.13	Jumlah Modal Inti			1,348,207
2	Modal Pelengkap			
2.1	Cadangan Revaluasi aktiva tetap		0	0
2.2	Penyisihan penghapusan aktiva produktif (Maks 1,25% dr ATMR)		450,000	190,361
2.3	Modal Kuasi/Modal pinjaman		0	0
2.4	Pinjaman Subordinasi (Maks 50% dr modal inti)		0	0
2.5	Jumlah Modal Pelengkap			190,361
2.6	Jumlah Modal Pelengkap yg diperhitungkan (maks 100% dr modal inti)			190,361
3	Jumlah Modal (1.13+2.6)			1,538,568
II	MODAL MINIMUM			1,218,310
III	KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL			320,258
V	RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$			10.10%

(dalam ribuan rupiah)

Nilai Kredit Faktor = $(10.10\% : 0,1\%) \times 100\% = 100$ (Maksimum 100)
 Nilai Kredit Komponen CAMEL = $100 \times 30 = 30$ (Sehat)

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF						
PT BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA						
Oktober 2005						
No.	Keterangan	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Aktiva Produktif	13,156,407	770,345	516,877	84,140	14,527,769
	a. Kredit yang diberikan					
	b. Surat-surat berharga					
	c. Penempatan pd bank lain (di luar giro)	2,282,644	0	0	0	2,282,644
	Jumlah Aktiva Produktif		X 50%	X 75%	100%	16,810,413
II	Jumlah Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (50% KL, 75% D, 100% M)	0	385,173	387,658	84,140	856,970
III	Nilai agunan kredit (50%)					
IV	Serifikat Bank Indonesia					
V	Dasar perhitungan PPAPWD	X 0.50%	X 10%	X 50%	X 100%	
VI	Jumlah PPAPWD	77,195	77,035	258,439	84,140	496,808
VII	Jumlah PPAP yg tlh dibentuk					450,000
VIII	Jumlah Kekurangan/Kelebihan pembentukan PPAP					46,808
IX	Rasio Aktiva Produktif yg diklasifikasikan terhdp aktiva produktif (II:I)x100%					5.10%
X	Rasio PPAP terhdp PPAPWD (VII:VI)x100%					90.58%

Nilai Kredit Faktor Akt.Prod = $((22,5\% - 5,10\%) : 0,15\%) \times 100\% = 100$ (max 100)
 Nilai Kredit Komponen Camel = $100 \times 83\% = 83$ (sehat)

Nilai Kredit Rasio PPAP = $(90.58\% : 1\%) \times 100\% = 90.58$
 Nilai Kredit Komponen Camel = $90.58 \times 17\% = 15.4$ (Sehat)

Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif = $(83 + 15.4) \times 30\% = 29.53$ (Sehat)

RENTABILITAS BPR ARTA AGUNG YOGYAKARTA OKTOBER 2005				
BULAN	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR MUTASI	PENDAPATAN OPERASIONAL MUTASI	BEBAN OPERASIONAL MUTASI
November 04	14,602,525	38,725	356,176	317,451
Desember 04	14,275,142	40,848	390,138	349,290
Januari 05	16,018,506	(59322)	335,222	394,544
Februari 05	16,355,597	33,180	330,629	297,449
Maret 05	15,858,984	47,260	405,004	357,744
April 05	15,797,262	32,234	350,134	317,900
Mei 05	17,759,477	33,291	339,685	306,394
Juni 05	17,566,690	32,318	387,939	355,621
Juli 05	16,820,651	32,723	403,640	370,917
Agustus 05	17,114,511	48,331	407,144	358,813
September 05	17,096,325	45,016	399,399	354,383
Oktober 05	17,038,678	103,697	451,296	347,599
Jumlah	196,304,348	428,301	4,556,406	4,128,105
Rata-rata	16,358,696			

ROA = $(428,301 : 16,358,696) \times 100\% = 2,62\%$
 Nilai Kredit ROA = $(2,62\% : 0,015\%) \times 100\% = 100$ (max 100)
 Nilai Kredit Komponen = $100 \times 50\% = 50$ (sehat)

Rasio BOPO = $(4,128,105 : 4,556,406) \times 100\% = 90,60\%$
 Nilai Kredit BOPO = $((100\% - 90,60\%) : 0,08\%) \times 100\% = 100$ (max 100)
 Nilai Kredit Komponen = $100 \times 50\% = 50$ (sehat)

Nilai Kredit Rentabilitas = $(50 + 50) \times 10\% = 10$ (sehat)

LIKUIDITAS BPR ARTA AGUNG OKTOBER 2005			
I. Alat Likuid		I. Kredit	14,528,911
Kas	433,693		
Antar bank	2,282,644	II. Dana	
Total	2,716,337	Deposito	10,368,300
II. Hutang		Tabungan	2,095,731
Kewajiban	15,300	Antar bank	2,154,891
Tabungan	2,095,731	Pinjaman	589,583
Deposito	10,368,300	Modal inti	1,348,207
	12,479,331	Total	16,556,712
Rasio Kas (I:II)	21.77%	Rasio LDR (I:II)	87.75%
Nilai Kredit	100	Nilai Kredit	100

Nilai Kredit Rasio Kas = $(21,77\% : 0,05\%) \times 100\% = 100$ (max 100)
 Nilai Kredit Komponen = $100 \times 50\% = 50$ (sehat)

Nilai Kredit LDR = $(115\% - 87,75\%) \times 4 = 100$ (max 100)
 Nilai Kredit Komponen = $100 \times 50\% = 50$ (sehat)

Nilai Kredit Likuiditas = $(50 + 50) \times 10\% = 10$ (sehat)

PENILAIAN ASPEK MANAJEMEN BPR ARTA AGUNG OKTOBER 2005

Aspek Manajemen Umum	Pertanyaan	Skor	Keterangan
I. Strategi Sasaran	a. Rencana kerja tahunan bank digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha bank selama 1 tahun	3	Realisasi kegiatan tidak sesuai rencana karena ada kondisi eksternal seperti kenaikan BBM
II. Struktur	a. Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan bank dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan yg dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas	3	Ada struktur organisasi yang jelas dan tidak ada posisi yang kosong
	b. Bank memiliki batasan tugas dan wewenang yang jelas untuk masing-masing karyawannya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya	4	SK dan penugasan tiap karyawan jelas
III. Sistem	a. Kegiatan Operasional dari pemberian kredit telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis	4	Aturan prosedur dan sistem kredit jelas dan tertulis.
	b. Pencatatan tiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku	4	Sistem transaksi berjalan baik dan pencatatan lengkap.
	c. Bank mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting	4	Ada brankas dan catatan keluar file yang jelas.
	d. Pimpinan senantiasa melakukan pengawasan terhadap perkembangan dan pelaksanaan kegiatan bawahannya	3	Ada pengawasan secara langsung dalam pelaksanaan tugasnya namun belum menyeluruh.

IV. Kepemimpinan	a. Pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh direksi secara independen	3	Sudah independen meski ada sedikit intervensi dari komisaris tetapi tidak tidak berdampak negatif pada perusahaan
	b. Pimpinan bank komitmen untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan	3	Ada perbaikan kredit macet namun hasilnya belum maksimal karena kondisi ektern
	c. Direksi dan karyawan memiliki tertib kerja yang meliputi disiplin kerja serta komitmen dan didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan kerja	3	Daftar hadir diisi secara tertib namun sarana kerja ada yang kurang mendukung.
JUMLAH NILAI MANAJEMEN UMUM		34	
Aspek Manajemen Resiko	Pertanyaan	Skor	Keterangan
I. Resiko Likuiditas	a. Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mncegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas	3	Data dan informasi lengkap
	b. Bank senantiasa memelihara likuiditas dengan baik	4	Rasio kas 21.77% LDR 87.75%
II. Resiko Kredit	a. Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibanya	3	Sudah ada analisa namun ada kasus penyimpangan prosedur kredit dengan meniadakan analisis
	b. Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kepatuhan dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya	3	Ada pemantauan namun belum dapat intensif karena banyaknya nasabah

	c. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan	3	Ada survey lengkap
III. Resiko Operasional	a. Bank menerapkan kebijakan pembentukan PPAP berdasarkan prinsip kehati-hatian	4	Rasio PPAP 90,58%
	b. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih rendah kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank	2	Terdapat beberapa kemudahan pemberian fasilitas meski tidak merugikan bank
	c. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh BI	3	Direksi melalui SPI selalu melakukan tindak lanjut thd temuan BI namun belum dikomunikasikan kepada BI
IV. Resiko Hukum	a. Perjanjian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3	Sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	b. Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku	3	Bank memperhatikan aspek legal dengan hati-hati. Sebagian pengikatan jaminan dgn notaris
	c. Bank menata dengan baik dan aman blangko deposito dan buku tabungan yang kosong, dan deposito yang sudah cair serta buku tabungan yang telah ditutup rekeningnya	3	Ada ruang brankas besi untuk menyimpan blangko yang belum digunakan

V. Resiko Pemilik dan Pengurus	a. Pemilik bank tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga, grupnya sehingga merugikan bank	3	Ada sedikit intervensi namun tidak merugikan bank
	b. Pemilik bank mempunyai kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan permodalan bank sehingga senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku	3	Ada beberapa kali penambahan modal sesuai dengan perkembangan volume usaha
	c. Direksi bank didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga, grupnya atau berpotensi merugikan bank	3	Tidak ada kegiatan dari direksi yang cenderung menguntungkan diri sendiri
	d. Dewan komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas direksi dalam batasan tugas dan wewenang yang jelas, yang dilakukan secara efektif	3	Ada SPI yang selalu melaporkan tingkat kesehatan ke komisaris utama.
JUMLAH NILAI MANAJEMEN RESIKO		46	
JUMLAH NILAI MANAJEMEN		80	Cukup Sehat



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT Arta Agung Yogyakarta

Jl. Piyungan No. 01, Bokoharjo, Prambanan, Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 496102, 7490804 Fax. (0274) 496102

SURAT KETERANGAN

No. 21/UMUM/AAY/III/06

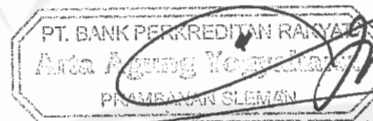
Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Agung Yogyakarta Jl. Piyungan No. 01
Bokoharjo Prambanan Sleman, menerangkan bahwa :

Nama : Benedictus Hendityas Novi
No. Mahasiswa : 00 04 12154
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan dan menyelesaikan Penelitian di Perusahaan kami sejak tanggal
07 Oktober 2005 sampai dengan 20 Maret 2006.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-
baiknya.

Yogyakarta, 25 Maret 2006
PT. BPR Arta Agung Yogyakarta
Direksi



Wikan Triargono, S.E., M.M
Direktur Utama